

## **SOSIALISASI PROGRAM PARENTING UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU PAUD DI KECAMATAN PAYUNG SEKAKI**

### **SOCIALIZATION OF PARENTING PROGRAMS TO IMPROVE PROFESSIONALISM OF ECCE TEACHERS IN PAYUNG SEKAKI SUB-DISTRICT**

1) **Adolf Bastian**, 2) **Heleni Filtri**, 3) **Reswita**

<sup>1)</sup>Fakultas Pendidikan dan Vokasi, Universitas Lancang Kuning

\*Email: [adolff@unilak.ac.id](mailto:adolff@unilak.ac.id)

#### **ABSTRAK**

Pendidikan anak usia dini sangat penting untuk perkembangan anak selanjutnya. Oleh sebab itu dibutuhkan profesionalisme guru dalam menjalankan pendidikan untuk anak usia dini sehingga pelatihan program parenting untuk meningkatkan profesionalisme guru PAUD sangatlah dibutuhkan. Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesionalisme dan kompetensi sosial. Dengan adanya beberapa kompetensi ini diharapkan agar guru dapat mengenal peserta didik yang dilayaninya secara mendalam.

Tujuan yang ditargetkan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah terbangunnya pengetahuan dan pemahaman guru atau pendidik PAUD mengenai pentingnya program parenting di sekolah, meningkatnya keterampilan guru atau pendidik PAUD dalam mengembangkan program parenting di sekolah/PAUD, tersusunnya program parenting di sekolah masing-masing sesuai dengan kondisi dan terimplementasikannya program parenting di sekolah/PAUD di sekolah masing-masing. Dalam sosialisasi ini diberikan pengetahuan secara teoritis dan praktis. Pengetahuan teoritis berkenaan dengan gambaran umum tentang strategi belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan parenting tanpa memperhatikan perbedaan bidang ilmu yang digelutinya. Sedangkan kegiatan praktisnya dilaksanakan dengan pemberian tugas latihan kepada peserta sesuai dengan bidang ilmunya masing-masing. Dalam kegiatan latihan dilakukan pembimbingan oleh tim, sampai pada setiap peserta menghasilkan kegiatan yang menggunakan program parenting.

Kegiatan PKM berjalan lancar dan sesuai dengan susunan kegiatan yang direncanakan sebelumnya. Peserta juga dapat mengikuti kegiatan dengan baik dari awal hingga selesai. Kegiatan ini dilaksanakan di Kecamatan Payung Sekaki pada hari Rabu tanggal 13 Desember 2022. Kegiatan ini diikuti oleh guru-guru PAUD sebanyak 15 orang. Pemahaman guru tentang program parenting meningkat dari sebelum diadakan sosialisasi dengan rata-rata sebesar 57.33 % dengan kriteria Cukup Baik ke sesudah diberikan sosialisasi yaitu sebesar 70.71 % dengan kriteria Baik.

**Kata Kunci : Parenting, Profesionalisme, Guru**

#### **ABSTRACT**

*Early childhood education is very important for the next child's development. Therefore, teacher professionalism is needed in carrying out education for early childhood so that parenting program training to increase the professionalism of PAUD teachers is urgently needed. As for competence*

*that must be possessed by teachers include pedagogic competence, personal competence, professional competence and social competence. With these competencies, it is hoped that teachers can get to know the students they serve in depth.*

*The targeted goals in this community service are the development of knowledge and understanding of teachers or PAUD educators regarding the importance of parenting programs in schools, increasing the skills of PAUD teachers or educators in developing parenting programs in schools/PAUD, arranging parenting programs in each school in accordance with the conditions and implementation of parenting programs in*

*schools/PAUD in their respective schools. In this socialization given knowledge theoretically and practically. Theoretical knowledge regarding the general description of teaching and learning strategies using the parenting approach regardless of the differences in the fields of knowledge involved. While practical activities are carried out by giving training assignments to participants in accordance with their respective fields of knowledge. In training activities, mentoring is carried out by the team, so that each participant produces activities that use the parenting program.*

*PKM activities ran smoothly and in accordance with the previously planned arrangement of activities. Participants can also follow the activity properly from start to finish. This activity was carried out in Payung Sekaki District on Wednesday, December 13 2022. This activity was attended by 15 PAUD teachers. The teacher's understanding of the parenting program increased from before the socialization was held with an average of 57.33% with Fairly Good criteria to after being given the socialization which was equal to 70.71% with Good criteria.*

**Keywords: Parenting, Professionalism, Teacher**

*Diterima : 24-05-2023*

*Dipublikasikan : 16-06-2023*

## PENDAHULUAN

Pola asuh (*Parenting*) memiliki kata dasar *parent*, artinya orang tua yang bisa disebut juga dengan pola asuh yang erat hubungannya dengan keluarga. Di dalam bahasa Indonesia, kata mengasuh mengandung makna metode atau cara orangtua mencukupi kebutuhan fisiologis dan psikologis anak, membesarkan anak berdasarkan standar kriteria yang orangtua terapkan, menanamkan dan memberlakukan tata nilai kepada anak (Surbakti, 2012). Parenting ialah upaya pendidikan yang berbentuk kegiatan belajar yang dilakukan keluarga yang berarti proses, perbuatan dan cara pengasuhan. Parenting merupakan aktifitas memberikan makan (*nourishing*), memberikan petunjuk (*guiding*), berupa melindungi (*protecting*) anak-anak ketika bertumbuh dan berkembang sebagai suatu upaya interaksi berkelanjutan antara orang tua dengan anak-anak. Altridhonato (2014) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pola asuh yaitu usia, keterlibatan, dan pendidikan orang tua serta pengalaman terkait pengasuhan anak dan tingkatan stress antara orang tua maupun hubungan yang terjadi antara istri dengan suami.

Program parenting merupakan wadah untuk memberikan sosialisasi komunikasi orang tua terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan lembaga PAUD. Secara umum tujuan parenting melibatkan orang tua bersama-sama memberikan yang terbaik untuk proses pembelajaran bagi anak-anak. Adapun tujuan khusus dari parenting antara lain: Meningkatkan pengetahuan dan mengasah kemampuan orang tua dalam merawat, mendidik dan mengasuh anak – anak berdasarkan yang berlandaskan nilai-nilai karakter, mempertemukan keinginan dan kepentingan diantara keluarga dan

lembaga guna mensinergikan dari pihak keluarga dan sehingga proses pembentukan karakter yang hendak dikembangkan di lembaga dapat berkesinambungan dengan proses pembentukan karakter ketika di rumah. Mendukung, menguatkan, menyelaraskan dan menerkaitkan keterikatan yang berkesinambungan yang sama antara orang tua dan pihak sekolah/lembaga.

Mengingat pentingnya pemberian pelayanan kepada anak usia dini maka kegiatan parenting perlu dilaksanakan secara berkesinambungan antara pihak sekolah dan orang tua murid. Hal ini akan menjadi suatu wadah yang dapat memberikan keuntungan kepada semua pihak. Pertama, terjadinya mitra kerja lintas sekitar. Kedua, terpenuhinya kebutuhan hak anak. Ketiga, mengembangkan kepercayaan diri orang tua dalam mendidik anak. Keempat, terjalinnya keharmonisan dalam keluarga. Kelima, terciptanya hubungan antar guru dan orangtua .

Para orang tua tidak dapat menyerahkan kepercayaan seluruhnya kepada guru di sekolah, artinya orang tua harus banyak berkomunikasi dengan gurunya disekolah begitu juga sebaliknya karena menurut Olsen (2003) bahwa “orang tua bagi anak merupakan guru pertama bagi mereka yang terbaik, yang memiliki wawasan dan informasi yang berharga untuk berbagi dengan guru, sedangkan guru memiliki latar belakang pengetahuan mengenai perkembangan anak yang menjadi sumber bagi orang tua”

Fakta-fakta yang berhasil dihimpun berdasarkan informasi dan pengamatan yaitu:

1. Rendahnya pemahaman guru-guru PAUD tentang program parenting sehingga perkembangan anak belum berkembang sesuai harapan.
2. Pembelajaran hanya dilakukan sebatas di sekolah dan tidak

disampaikan oleh sekolah kepada orangtua.

3. Masih ada guru PAUD yang belum pernah mendapatkan tentang program parenting.

Tujuan dari program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah guru-guru PAUD memiliki pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya program parenting di sekolah.

## **METODE**

### **1. Solusi yang Ditawarkan**

Berdasarkan penggalian informasi awal terhadap mitra Program Pengabdian kepada Masyarakat, maka solusi yang diberikan yaitu sosialisasi parenting untuk meningkatkan profesionalisme guru.

### **2. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan**

Adapun mekanisme pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat ini memiliki beberapa langkah yang terdiri dari 4 tahapan kegiatan; perencanaan, pelaksanaan, monitoring kegiatan, dan evaluasi.

#### **Perencanaan:**

- a. Perencanaan berupa penggalian informasi awal melalui survey lapangan mengenai kebutuhan mitra terhadap pengembangan kompetensi guru dengan penandatanganan kerjasama kegiatan Program Kemitraan Masyarakat.
- b. Persiapan oleh tim pelaksana kegiatan PKM berupa penyusunan maksud, tujuan, dan rancangan mekanisme kegiatan yang akan dilaksanakan, serta metode dan teknis pelaksanaan kegiatan.
- c. Sosialisasi dan pembekalan terhadap mitra berkenaan dengan program yang akan dilaksanakan.

#### **Pelaksanaan:**

- a. Sosialisasi parenting untuk meningkatkan profesionalisme guru.

#### **Monitoring:**

- a. Monitoring pemahaman guru tentang kegiatan parenting dalam meningkatkan profesionalisme guru

#### **Evaluasi:**

- a. Evaluasi kegiatan dengan tujuan untuk memberikan masukan terhadap penerapan yang telah dilaksanakan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sosialisasi program parenting untuk meningkatkan profesionalisme guru PAUD di Kecamatan Payung Sekaki berjalan lancar dan sesuai dengan susunan kegiatan yang direncanakan sebelumnya. Peserta juga dapat mengikuti kegiatan dengan baik dari awal hingga selesai. Kegiatan ini dilaksanakan dihari Rabu tanggal 13 Desember 2022. Kegiatan ini diikuti oleh guru-guru PAUD sebanyak 15 orang.



Berdasarkan angket yang disebarakan kepada peserta, hasil dari respon angket menggambarkan bahwa kegiatan sangat berguna dan bermanfaat bagi peserta. Hal itu tergambar dari peningkatan persentase pengetahuan guru setelah mengikuti kegiatan. Kriteria penilaian masing-masing data pengetahuan dan pemahaman guru mengacu pada batasan yang dikemukakan oleh Riduwan (2010), yaitu :

**Tabel. 1 Klasifikasi Data**

Kriteria	Skor
Sangat Baik	81% - 100 %
Baik	61% - 80 %
Cukup Baik	41% - 60 %
Kurang Baik	21%- 40 %
Tidak Baik	0 % - 20 %

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka gambaran pengetahuan dan pemahaman guru tentang program parenting di Kecamatan Payung Sekaki sebelum dan sesudah diberikan sosialisasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Pretest dan Posttest**

No	Butir Pertanyaan	Pre Test		Post Test	
		%	K	%	K
1	Apakah Ibu pernah mendengar istilah parenting?	100	SB	100	SB
2	Apakah Ibu mengetahui apa itu parenting ?	73.33	B	86.67	SB
3	Apakah Ibu mengetahui pentingnya parenting di PAUD ?	66.67	B	80.00	B
4	Apakah Ibu mengetahui manfaat dari program parenting ?	60.00	CB	66.67	B

5	Apakah Ibu mengetahui apa saja program parenting ?	53.33	CB	66.67	B
6	Apakah Ibu mengetahui cara melaksanakan program parenting di sekolah ?	33.33	KB	53.33	CB
7	Apakah Ibu mengetahui bagaimana pelaksanaan bentuk program parenting yang ada di PAUD?	33.33	KB	46.67	CB
8	Apakah Ibu mengetahui faktor penyebab kurang optimalnya perkembangan anak?	46.67	CB	66.67	B
9	Apakah Ibu mengetahui akibat dari sekolah tidak melaksanakan program parenting ?	40.00	KB	53.33	CB
10	Menurut Ibu apakah penting program ini dilaksanakan?	66.67	B	80.00	SB
Rata-rata		57.33	CB	70.71	B

Pada tabel 2 diperoleh gambaran bahwa kegiatan pengabdian sosialisasi program parenting untuk meningkatkan profesionalisme guru PAUD di Kecamatan Payung Sekaki sangat efektif untuk guru-guru PAUD, hal ini tampak pada peningkatan pengetahuan guru tentang program parenting. Sebelum diadakan sosialisasi rata-rata pemahaman guru tentang program parenting sebesar 57.33% dengan kriteria cukup baik dan setelah diadakan kegiatan sosialisasi pemahaman guru meningkat menjadi 70.71 dengan kriteria baik.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- a. Sosialisasi Program Parenting untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru PAUD di Kecamatan Payung Sekaki

bermanfaat untuk memperluas pengetahuan guru tentang program parenting.

- b. Pemahaman guru tentang program parenting meningkat dari sebelum diadakan sosialisasi dengan rata-rata sebesar 57.33 % dengan kriteria Cukup Baik ke sesudah diberikan sosialisasi yaitu sebesar 70.71 % dengan kriteria Baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al. Tridhonanto dan Beranda Agency. (2014). *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Adawiah, Rabiatul. "Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 7, no. 1 (2017): 33–48.
- Asfiah, Wardatul. "Pola Asuh Orang Tua Dalam Motivasi Belajar Anak." *Edification Journal* 2, no. 2 (2020): 37–50.
- Djamarah, S.B. (2014). *Pola Asuh Orangtua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hijriati. "Faktor Dan Kondisi Yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* V, no. 2 (2019): 94–102.
- Jannah, Husnatul. "Bentuk Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Perilaku Moral Pada Anak Usia Di Kecamatan Ampek Angkek." *Pesona PAUD* 1 (2012): 257–258
- Nurlaila, Asri Hente, Abdul Salam. "Pola Asuh Orangtua Dalam Pembentukan Kepribadian Anak Usia Dini." *Journal of Chemical Information and Modeling* 110, no. 9 (2017): 1689–1699.
- Riduwan. (2010). *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Santrock, John W 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Surbakti, E. B. (2012). *Parenting Anak-anak*. Jakarta: PT Elex Media.
- Olsen, G. & Fuller, M.L. (2003). *HomeSchool Relations*. Boston: Allyn and Bacon